

# Penguatan Pemahaman Visi Sosio-Eco-Techno-Preneurship pada Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro

Yuyun Yunarti<sup>1</sup>, Witantri Dwi Swandini<sup>2</sup>, Berwin Anggara<sup>3</sup>, Selvi Loviana<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Metro

<sup>2,3</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Metro

<sup>4\*</sup>Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro

Email: <sup>1</sup>yuyunyunarti300977@gmail.com, <sup>2</sup>witantriswandini@gmail.com,

<sup>3</sup>berwin.anggara@aol.com, <sup>4\*</sup>selviloviana1112@gmail.com

(Selvi Loviana\* : Coressponding Author)

Received	Accepted	Publish
3-January-2023	17-January-2023	15-March-2023

**Abstrak**– Lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan baik yang berkaitan dengan masalah manajemen maupun kualitas pendidikannya agar dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan dari kegiatan penguatan pemahaman visi IAIN Metro “socio – eco – techno – preneurship” dalam pembentukan mahasiswa IAIN Metro adalah dapat memfasilitasi mahasiswa dengan pemahaman konsep yang menghasilkan capaian kemampuan yang matang mengenai visi IAIN Metro. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendampingan melalui pengabdian participatory action research (PAR). Kegiatan pendampingan penguatan pemahaman visi “socio – eco – techno – preneurship” dalam pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro membuat mahasiswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari baik di lingkungan kampus maupun masyarakat.

**Kata Kunci:** Penguatan; Pemahaman; Visi; Karakter; Preneurship

**Abstract**– Educational institutions are required to have various abilities both related to management issues and the quality of education so that they can continue to develop in accordance with the times. facilitating students with an understanding of concepts that result in the achievement of mature abilities regarding the vision of IAIN Metro. The implementation of community service is carried out through assistance through participatory action research (PAR). Mentoring activities to strengthen the understanding of the vision of socio - eco - techno - preneurship in the character building of IAIN Metro students at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) IAIN Metro enable students to implement them in everyday life both on campus and in society.

**Keywords:** Empowerment; Understanding; Vision; Character; Preneurship

## 1. PENDAHULUAN

Dunia berada dalam era perubahan yang pesat, ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi maupun persaingan ekonomi secara global. Kondisi ini yang akan mewarnai berbagai permasalahan kehidupan di masyarakat yang juga semakin kompleks. Oleh karena itu, semua lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan baik yang berkaitan dengan masalah manajemen maupun kualitas pendidikannya agar dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Kualitas pendidikan sebuah perguruan tinggi sangat tergantung bagaimana kondisi dan kesiapan dari pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan, serta mahasiswa untuk mampu menganalisis, menangkap, dan menghadapi tantangan serta mengambil peluang yang tersedia di depan mata. Oleh karena itu, diperlukan visi dan misi lembaga yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Visi menurut secara harfiah dimaknai sebagai suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita – cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi. Visi tercipta dari hasil pemikiran para pendirinya terkait gambaran masa depan organisasi. Visi sendiri berfungsi untuk menentukan langkah ke depan, menginspirasi, dan memotivasi para pihak terkait untuk memberikan kontribusi yang maksimal. Untuk itu, dalam merumuskan sebuah visi harus

memiliki perencanaan yang matang dan konsep yang jelas, agar dapat dipedomani nilai – nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Akan tetapi saat ini ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai – nilai luhur yang melekat pada diri mahasiswa, seperti nilai kejujuran, kesantunan, dan saling menghargai.

Peran dari visi ini sangat penting untuk menunjang dalam pembentukan karakter mahasiswa. Sehubungan dengan hal ini, maka peran dan fungsi lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan Islam demikian strategis dalam menciptakan kondisi masyarakat yang beradab berlandaskan pada karakter religius. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai sebuah perguruan tinggi negeri Islam, memiliki peran untuk mencetak generasi – generasi penerus yang berkarakter. Oleh sebab itu, pembentukan karakter melalui penguatan pemahaman visi yang diberikan kepada mahasiswa perlu terus dilakukan demi mewujudkan generasi emas 2045 yang memiliki nilai jual di masyarakat dengan berpegang pada nilai – nilai kebangsaan dan keIslaman. Generasi emas 2045 yang diharapkan nantinya akan memiliki mental yang siap untuk bersaing dengan negara – negara maju lainnya (Manullang, 2013). Mengingat pentingnya menguatkan pendidikan karakter di era sekarang, IAIN Metro sebagai institut pendidikan Islam memiliki visi yang bertujuan untuk mewujudkan generasi emas yang bernilai “socio-eco-techno-preneurship”. Visi sebagai pusat pencerahan dan ipteks berbasis peradaban Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan wawasan mahasiswa. Wawasan yang luas untuk menghadapi era globalisasi ini diperlukan suatu wadah untuk menyampaikannya, yaitu melalui bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk karakter manusia yang baik. Pendidikan merupakan suatu pilar dimana adanya tindakan edukatif dan didaktif bagi pelakunya (Sujatmiko, Arifin, Sunandar: 2019). Pendidikan ini juga bisa sebagai proses penyempurnaan diri manusia secara terus-menerus. Pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan moral dan etika ini adalah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ini memiliki sebuah tujuan yaitu membentuk suatu kepribadian seseorang yang berkeutamaan. IAIN Metro harus mempunyai strategi untuk mengatasi krisis karakter melalui penguatan visi. Penguatan visi ini di dalamnya mengembangkan empat nilai karakter yang termuat di visi IAIN Metro yaitu: socio, eco, techno, preneurship. Lembaga pendidikan yang baik adalah lembaga yang mampu mengimplementasikan visi misi pendidikan secara nyata. Misi lembaga harus benar – benar menjadi landasan untuk membawa lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik dengan adanya inovasi – inovasi di dalamnya. Salah satu usaha untuk membentuk karakter mahasiswa adalah dengan implementasi visi yang harus dilaksanakan secara maksimal, agar visi mempunyai fungsi efektif. Namun seringkali civitas akademik tidak mengetahui secara jelas mengenai visi misi lembaga. Hal ini tentu saja menjadi tantangan bagi lembaga, karena visi itu sendiri merupakan arah kemana suatu lembaga tersebut akan berjalan. Visi yang baik sebenarnya adalah visi yang memiliki kejelasan makna, dan seluruh pihak yang terkait mampu mengetahui dan meresapi, sehingga terimplementasikan dalam aktivitas sehari – hari.

Dengan melihat permasalahan ketidakjelasan visi tersebut maka pengembangan lembaga diprediksi tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi yang massif baik dari rektor, dosen, maupun tenaga kependidikan kepada mahasiswa terkait dengan pemahaman visi IAIN Metro. Sehingga diharapkan mahasiswa yang menempuh pendidikan di IAIN Metro adalah mahasiswa yang sesuai dengan visi lembaga yaitu “socio – eco – techno – preneurship” dengan berlandaskan pada nilai ke Islaman dan ke Indonesiaan. Pemahaman berdasarkan kamus dapat diartikan sebagai hasil kerja mengetahui, mengerti, mengenai suatu hal sehingga menghasilkan suatu pengertian atau pengetahuan (Anggariana & Rahmatullah: 2014). Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam aktivitas kita sehari – hari. Akumulasi dari berbagai pengalaman, pengetahuan sangat menentukan dalam pembentukan pemahaman yang akan memberikan efek dalam melakukan suatu tindakan (Lutfih, 2014).

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pada masa yang akan datang. Menurut Lewis & Smith (Saujana, 2014) visi yang efektif seharusnya memiliki karakteristik seperti: imagine (dapat dibayangkan), desirable (menarik), feasible (realistis dan dapat dicapai), focused (jelas),

flexible (aspiratif dan responsive terhadap perubahan lingkungan), dan communicable (mudah dipahami).

Socio (sosio) menurut KBBI (2022) memiliki definisi berhubungan dengan masyarakat, atau sikap sosial yang dimiliki seseorang. Indikator – indikator sikap sosial adalah sebagai berikut (ainamulayana : 2022) :

- a. sikap jujur
- b. sikap disiplin
- c. sikap tanggung jawab
- d. sikap toleransi
- e. sikap gotong royong
- f. sikap santun dan sopan
- g. sikap percaya diri

Selain pengertian di atas, socio juga berkaitan erat dengan istilah sociopreneurship yaitu wirausaha yang menjalankan usaha sebagai solusi atas masalah sosial di masyarakat (Faldini : 2017). Sociopreneurship adalah sosok wirausaha yang bergerak di bidang sosial, tidak dimotivasi profit melainkan misi mengatasi problem sosial yang ada.

Istilah eco memiliki definisi sebagai istilah untuk menggambarkan kondisi peduli terhadap lingkungan hidup. Nilai eco dalam visi IAIN Metro bertujuan untuk mewujudkan generasi yang peduli lingkungan dimana saja para civitas akademik ini berada. Istilah eco ini apabila diintegrasikan dengan eco-preneurship maka dapat didefinisikan sebagai wirausaha yang menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan mengutamakan keuntungan kepada lingkungan. Hal ini tentu saja selaras dan sejalan dengan nilai Ke-Indonesiaan dan Ke-Islaman yang diharapkan.

Techno adalah teknologi. Nilai techno dalam visi IAIN Metro memiliki maksud seseorang yang mampu memanfaatkan perkembangan teknologi mutakhir untuk dioptimalkan sebagai basis dalam kehidupan sehari – hari dalam segala aspek. Pemanfaatan teknologi dalam hal ini berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan, pelayanan, dan operasional sehari – hari yang dilakukan di IAIN Metro. Definisi technopreneurship adalah proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya, dengan harapan bahwa penciptaan strategi dan inovasi yang tepat kelak bisa menempatkan teknologi sebagai salah satu faktor untuk pengembangan ekonomi nasional. Preneurship atau entrepreneurship adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen, pengambilan risiko yang tepat dan melalui keterampilan komunikasi untuk memobilisasi seseorang, manusia, uang dan sumber daya lainnya (Alma : 2017). Sedangkan Winardi (2003) mendefinisikan preneurship atau kewirausahaan adalah keberanian dalam berusaha, berbisnis tanpa menggantungkan diri kepada orang lain, kerja keras, dan mandiri dalam berusaha.

IAIN Metro memiliki impian untuk mencetak para entrepreneur yang berlandaskan nilai – nilai Islam dimana dalam melakukan segala aktivitas bisnisnya baik dalam memproduksi barang atau jasa sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Karakter dapat diartikan sebagai cara untuk berpikir dan berperilaku tiap individu untuk hidup dan bersosialisasi, baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Corley dan Philip mendefinisikan karakter sebagai sikap dan perilaku tiap individu yang bisa mempermudah tindakan moral (Fuad,2013). Pembentukan karakter mahasiswa memerlukan pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil dari pendidikan oleh peserta didik baik secara terpadu, seimbang, dan menyeluruh terhadap pencapaian karakter dan akhlak mulia (Fatmah, 2018).

Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di perguruan tinggi dalam hal ini IAIN Metro. Pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan dalam setiap kegiatan perkuliahan dan bisa menjadi penentu bagi mahasiswa menjadi insan kamil. Oleh karena itu, keluarga, lingkungan, dan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter. Karakter dapat dibentuk melalui beberapa tahap, diantaranya (Koesoema dan Doni: 2007) :

- a) Tahap pengetahuan. Pendidikan karakter dapat ditanamkan pada setiap proses perkuliahan
- b) Tahap pelaksanaan. Pendidikan karakter dilaksanakan dimanapun dan dalam situasi apapun
- c) Tahap pembiasaan. Karakter tidak hanya ditanamkan lewat pengetahuan dan pelaksanaan, tetapi juga harus dibiasakan. Karena orang yang memiliki pengetahuan belum tentu bisa

bertindak dan berperilaku sesuai dengan ilmu yang dimiliki apabila tidak dibiasakan untuk melakukan kebaikan. Oleh sebab itu, pembentukan karakter melalui penguatan pemahaman visi yang diberikan kepada mahasiswa perlu terus dilakukan demi mewujudkan generasi emas 2045 yang memiliki nilai jual di masyarakat dengan berpegang pada nilai – nilai kebangsaan dan keIslaman. Generasi emas 2045 yang diharapkan nantinya akan memiliki mental yang siap untuk bersaing dengan negara – negara maju lainnya (Manullang, 2013).

Mengingat pentingnya menguatkan pendidikan karakter di era sekarang, IAIN Metro sebagai institut pendidikan Islam memiliki visi yang bertujuan untuk mewujudkan generasi emas yang bernilai "socio-eco-techno-preneurship". Visi sebagai pusat pencerahan dan ipteks berbasis peradaban Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan wawasan mahasiswa. Wawasan yang luas untuk menghadapi era globalisasi ini diperlukan suatu wadah untuk menyampaikannya, yaitu melalui bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk karakter manusia yang baik. Pendidikan merupakan suatu pilar dimana adanya tindakan edukatif dan didaktif bagi pelakunya (Sujatmiko, Arifin, Sunandar: 2019). Pendidikan ini juga bisa sebagai proses penyempurnaan diri manusia secara terus-menerus. Pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan moral dan etika ini adalah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ini memiliki sebuah tujuan yaitu membentuk suatu kepribadian seseorang yang berkeutamaan. IAIN Metro harus mempunyai strategi untuk mengatasi krisis karakter melalui penguatan visi. Penguatan visi ini di dalamnya mengembangkan empat nilai karakter yang termuat di visi IAIN Metro yaitu: socio, eco, techno, preneurship. Lembaga pendidikan yang baik adalah lembaga yang mampu mengimplementasikan visi misi pendidikan secara nyata. Misi lembaga harus benar – benar menjadi landasan untuk membawa lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik dengan adanya inovasi – inovasi di dalamnya.

Salah satu usaha untuk membentuk karakter mahasiswa adalah dengan implementasi visi yang harus dilaksanakan secara maksimal, agar visi mempunyai fungsi efektif. Namun seringkali civitas akademik tidak mengetahui secara jelas mengenai visi misi lembaga. Hal ini tentu saja menjadi tantangan bagi lembaga, karena visi itu sendiri merupakan arah.

Dengan melihat permasalahan ketidakjelasan visi tersebut maka pengembangan lembaga diprediksi tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi yang massif baik dari rektor, dosen, maupun tenaga kependidikan kepada mahasiswa terkait dengan pemahaman visi IAIN Metro. Sehingga diharapkan mahasiswa yang menempuh pendidikan di IAIN Metro adalah mahasiswa yang sesuai dengan visi lembaga yaitu "socio – eco – techno – preneurship" dengan berlandaskan pada nilai – nilai ke-Indonesiaan dan ke-Islaman. Adapun tujuan dari kegiatan penguatan pemahaman visi IAIN Metro "socio – eco – techno – preneurship" dalam pembentukan mahasiswa IAIN Metro adalah dapat memfasilitasi mahasiswa dengan pemahaman konsep yang menghasilkan capaian kemampuan yang matang mengenai visi IAIN Metro sehingga dapat menumbuhkan karakter mahasiswa yang socio – eco – techno – preneurship yang berlandaskan nilai keIslamana dan keIndonesiaan. Adapun tujuan kegiatan ini sebagai berikut :

- 1) Membantu mahasiswa dalam memahami visi IAIN Metro.
- 2) Membantu mahasiswa antara kaitan pembentukan karakter sesuai dengan visi IAIN Metro yang ingin dicapai.
- 3) Menumbuhkan karakter socio – eco – techno – preneurship pada mahasiswa dan dapat mengimplemen-tasikan dalam kehidupan sehari – hari baik di lingkungan kampus maupun masyarakat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendampingan melalui pengabdian Participatory Action Research (PAR) yaitu pengabdian tindakan sebagai hasil dari proses pengabdian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

## 2.1 Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian melakukan pra – survey, diskusi-diskusi dengan mitra, dan mempersiapkan materi.

## 2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan pembelajaran sebanyak 5 kali. Pada pertemuan perdana diberikan angket atau kuisisioner sebagai bentuk penjangkaran informasi awal berkaitan dengan sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai visi IAIN Metro. Kuisisioner dibagikan baik secara langsung maupun melalui link google form. Selanjutnya, kegiatan pengabdian pada pertemuan kedua dilakukan dengan memberikan pemaparan materi kepada peserta berkaitan dengan pendidikan karakter pada mahasiswa secara luas. Hal ini bertujuan agar peserta memiliki konsep dasar mengenai pendidikan karakter yang akan dikaitkan dengan visi IAIN Metro. Sedangkan, pada pertemuan ketiga, kegiatan pengabdian masih memberikan pemaparan kepada mahasiswa mengenai karakter yang sesuai dengan visi IAIN Metro yaitu "socio – eco – techno – preneurship" yang berlandaskan nilai – nilai keIslaman dan keIndonesiaan. Pertemuan keempat, peserta diminta untuk melakukan diskusi tentang implementasi nilai – nilai karakter yang terdapat pada visi IAIN Metro. Peserta akan dibagi dalam beberapa kelompok kecil agar diskusi dapat berjalan dengan meriah, efektif, dan efisien. Dalam kegiatan diskusi tersebut, peserta juga diminta untuk mengimplementasikan nilai – nilai dalam visi IAIN Metro. Pertemuan kelima, peserta diharuskan mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing – masing baik dalam bentuk poster, mind-mapping, atau media lainnya sesuai dengan daya kreatifitas masing – masing. Dalam sesi presentasi ini, peserta diperbolehkan untuk saling menanggapi satu sama lain apabila terdapat perbedaan dalam berpendapat.

## 2.3 Evaluasi dan Refleksi

Pada setiap akhir pertemuan dilakukan analisis oleh tim pengabdian untuk mendapatkan data terkait pemahaman mahasiswa mengenai visi IAIN Metro. Evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan bersama tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan evaluasi ini untuk menilai apakah kegiatan ini berhasil atau tidak dengan memantau kehadiran peserta dalam mengikuti kegiatan pendampingan, keseriusan, respon dan antusiasme mereka selama mengikuti pendampingan. Setelah evaluasi, kegiatan selanjutnya adalah refleksi untuk keterlaksanaan kegiatan. Kegiatan refleksi ini dilakukan guna mengetahui apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan berlangsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penguatan Pemahaman Visi "Socio – Eco – Techno – Preneurship" Pada Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Metro diikuti oleh 31 mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini terdiri dari mahasiswa semester 1 dari berbagai program studi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2022 sebanyak 5 kali. Kegiatan pengabdian ini secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1.** Ringkasan Kegiatan Pengabdian

Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
10 – 15 Oktober 2022	I	Menyebarkan kuisisioner/ angket sebagai bentuk <i>pra - survey</i> , hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi sejauh mana pemahaman awal mahasiswa mengenai visi IAIN Metro yaitu "Socio – Eco – Techno – Preneurship"
24 Oktober 2022	II	Pemaparan materi sesi – 1
25 Oktober 2022	III	Pemaparan materi sesi – 2

---

27 Oktober 2022	IV	Diskusi kelompok mahasiswa mengenai bentuk – bentuk implementasi visi IAIN Metro dalam kehidupan akademik maupun sosial bermasyarakat
3 November 2022	V	Presentasi dan hasil diskusi masing – masing kelompok sebagai bentuk penguatan pemahaman visi IAIN Metro

---

### 3.1 Pertemuan I, Hari Senin sampai dengan Jum'at, Tanggal 10 – 15 Oktober 2022

Kegiatan pertama pada program pengabdian ini adalah *pra-survey*. *Pra – survey* dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro. Kegiatan bertujuan untuk mendapatkan informasi awal mengenai visi IAIN Metro. Hasil *pra – survey* mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa FEBI IAIN Metro Semester 1 belum memahami visi IAIN Metro secara baik dan lengkap.

Adapun, definisi *socio – eco – techno – preneurship* yang menjadi *tagline* visi IAIN Metro belum dipahami mahasiswa secara jelas. Hal ini menjadi perhatian bagi tim pengabdian untuk selanjutnya melakukan pendampingan penguatan pemahaman visi IAIN Metro agar dapat dipahami dengan lebih baik lagi, sehingga kedepannya mampu membentuk karakter mahasiswa yang menginternalisasikan nilai – nilai yang terkandung dalam visi tersebut dalam pribadi mereka masing – masing. Adapun kuisisioner dibagikan dalam 2 bentuk yaitu kuisisioner/ angket yang tercetak dan *e – questionnaire* yang dibagikan melalui *link google form*.



Gambar 1. Bentuk *e – questionnaire*



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pengisian Kuisisioner Oleh Mahasiswa

Penyebaran kuisioner dilakukan selama 5 hari kerja, baik secara langsung kepada mahasiswa maupun melalui pembagian *link google form*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak – banyaknya mengenai pemahaman awal mahasiswa mengenai visi IAIN Metro. Dari kegiatan ini diketahui bahwa pemahaman mahasiswa mengenai visi IAIN Metro masih sangat kurang. Sehingga, dikhawatirkan mahasiswa tidak memiliki karakter "*socio – eco – techno – preneurship*" sesuai yang diharapkan oleh visi tersebut. Setelah melakukan analisa mengenai hasil pra-survey, selanjutnya tim pengabdian berdiskusi untuk menyusun materi pendampingan sebagai bentuk brainstorming awal dalam upaya penguatan pemahaman visi "*socio – eco – techno – preneurship*" dalam pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro.

### **3.2 Pertemuan II, Hari Senin, Tanggal 24 Oktober 2022**

Kegiatan pada pertemuan ke – 2 adalah pemberian materi sesi I kepada mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh 31 mahasiswa semester 1. Materi awal yang diberikan pada pertemuan ke – 2 ini adalah pendidikan karakter pada mahasiswa. Karakter mengandung pengertian sebagai berikut :

- a. Suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik dan atraktif;
- b. Reputasi seseorang;
- c. Seseorang yang *unusual* atau memiliki kepribadian dengan ciri khusus.

Karakter sendiri dikenal dengan berbagai macam istilah yaitu: akhlak, moral, watak, dan perilaku. Sedangkan pendidikan karakter itu sendiri memiliki makna sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan: mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, mewujudkan dan menebar kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Adapun lingkup pendidikan karakter itu terdapat di lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pemaparan materi pada pertemuan ke – 2 sesi I.



**Gambar 3.** Kegiatan Pemaparan Materi Sesi - I

### **3.3 Pertemuan III, Hari Selasa, Tanggal 25 Oktober 2022**

Pertemuan ke – 3 , tim pengabdian masih memberikan pemaparan mengenai penguatan pemahaman visi IAIN Metro sebagai pembentukan karakter mahasiswa. Dalam kegiatan ini, materi yang disampaikan tentang substansi visi IAIN Metro dalam pembentukan karakter diberikan secara lebih detail. Adapun materi yang disampaikan adalah :

- a. Pengembangan kultur kelembagaan dalam pembentukan karakter mahasiswa dilakukan melalui Cara alami untuk mengembangkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, perlu kebijakan pimpinan-pimpinan lembaga (semua unit layanan akademik dan admiistratif) dan

strategi khusus. untuk mencapai visi dan misi lembaga, Pengembangan kultur universitas dapat dilakukan melalui tridharma perguruan tinggi.

- b. Penentuan nilai – nilai target IAIN Metro tercermin dalam Visi dan Misi, diimplementasikan dalam tridharma perguruan tinggi, diaktualisasikan dalam kultur universitas, fakultas, dll.
- c. Makna visi IAIN Metro apabila dijadikan dasar dalam pembentukan karakter mahasiswa :
  - Karakter *socio*
  - Karakter *eco*
  - Karakter *techno*
  - Karakter *preneurship*

Adapun dokumentasi pertemuan ke – 3, pemaparan materi sesi II adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.** Kegiatan Pemaparan Materi Sesi – II

### **3.4 Pertemuan IV, Hari Kamis, Tanggal 27 Oktober 2022**

Pertemuan ke – 4, pengabdian dilakukan dengan kegiatan pendampingan dan diskusi. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dan inovatif. Diskusi juga diharapkan mampu menumbuhkan nilai – nilai *socio, eco, techno, preneurship* yang terkandung dalam visi IAIN Metro. Seperti mampu berkomunikasi dengan orang lain, musyawarah untuk mufakat, mampu menggunakan teknologi untuk mencari informasi secara detail dan lengkap, serta memiliki jiwa kepemimpinan. Pada pertemuan ini, tim pengabdian memberikan kasus kepada mahasiswa untuk dapat menemukan karakter dalam diri mereka masing – masing sesuai dengan nilai – nilai *socio, eco, techno, preneurship* yang sudah dipaparkan dan dijelaskan oleh para narasumber di pertemuan sebelumnya. Peserta kemudian dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 3 – 4 mahasiswa. Selain berdiskusi, peserta diwajibkan untuk melakukan presentasi hasil diskusi dan membuat poster dengan menarik dan kreatif.

Dari hasil kegiatan diskusi ini, dapat diketahui bahwa sebagian mahasiswa sudah memiliki pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya (*pra – survey*) dan mampu mengutarakan pendapat mereka masing – masing. Adapun dokumentasi kegiatan ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 5.** Kegiatan diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa

### **3.5 Pertemuan V, Hari Kamis, Tanggal 3 November 2022**

Pertemuan ke – 5 kegiatan ini adalah sesi pemaparan atau presentasi hasil diskusi yang dilakukan oleh masing – masing kelompok. Kelompok peserta juga diminta untuk dapat membuat bahan presentasi semenarik mungkin, seperti : poster dan *mind mapping*. Selama mengamati proses diskusi dan presentasi, tim pengabdian mampu menangkap bahwa mahasiswa sudah mulai mampu mengimplemtasikan nilai – nilai pembentukan karakter mereka.

Hasil prentasi setiap kelompok menggambarkan bahwa hampir seluruh mahasiswa sudah mampu menemukan karakter mereka masing – masing dan bentuk – bentuk implementasi dari nilai – nilai yang terkandung dalam visi IAIN Metro di kehidupan mereka sehari – hari. Hal ini tentu saja masih memerlukan pendampingan terus menerus dari tim pengabdian, terutama dari pada dosen agar karakter yang sudah mereka miliki di awal mampu untuk dipertahankan dan ditingkatkan sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang berkarakter lebih baik lagi. Adapun dokumentasi kegiatan pertemuan ke – 5 adalah sebagai berikut :



**Gambar 6.** Kegiatan Presentasi yang Dilakukan Oleh Mahasiswa

### **3.6 Pertemuan ke-VI, Hari Senin, 8 November 2022**

Pada pertemuan ke – 6 adalah sesi implementasi. Implementasi ini dilakukan setelah dilakukan pemaparan materi sesi I dan sesi II oleh narasumber dan sesi diskusi serta presentasi oleh mahasiswa. Tim pengabdian mengajak mahasiswa untuk turun lapangan sebagai

bentuk penerapan nilai – nilai *socio – eco – techno – preneurship* seperti yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun dokumentasi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



**Gambar 7.** Kegiatan implementasi nilai – nilai visi IAIN Metro

Aktivitas yang dilakukan pada pertemuan ini adalah tim mengajak mahasiswa untuk menanam pohon dan melakukan pembagian sembako di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan karakter sosial, torelansi, gotong royong, saling tolong menolong, kepekaan sosial, cinta lingkungan, dan tanggung jawab. Nilai – nilai tersebut merupakan nilai – nilai yang terkandung secara tersirat dalam visi IAIN Metro.

#### **4. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pendampingan penguatan pemahaman visi *socio–eco–techno–preneurship* dalam pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro berjalan dengan baik, kegiatan pendampingan penguatan pemahaman visi *socio–eco–techno–preneurship* dalam pembentukan karakter mahasiswa IAIN Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro mendapat respon yang positif mahasiswa, dan para peserta menginginkan pendampingan ini.

Pengabdian berbasis riset yang dilaksanakan selama 5 kali pertemuan ini memiliki beberapa kendala di lapangan. Beberapa kendala tersebut yaitu perbedaan pemahaman antar peserta sehingga cara mengatasinya adalah dengan dibuat kelompok yang terdiri dari peserta dengan berbagai tingkat pemahaman yang berbeda – beda dan sebagian besar mahasiswa masih memiliki pemahaman yang sangat minim mengenai visi IAIN Metro dan implemetasinya dalam karakter mahasiswa. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan yang berkesinambungan agar dapat terbentuk karakter mahasiswa sesuai dengan cita – cita yang terdapat dalam visi IAIN Metro baik dalam kehidupan akademik maupun sosial bermasyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, H. 2008. Teori Vygotsky Amir, F., Amrullah, M., & Indrakurniawan, M. (2022). Upgrading Pemahaman Visi Sekolah Berbasis Integratif Numerasi dan Religius di SDN Legokulon 1 Kasreman. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1074 - 1076. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.332>(Diakses 25 Juli 2022)
- Anggariani, D., Rahmatullah. (2014). Pemahaman Dan Implementasi Visi Misi Dalam kegiatan Akademik Di Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat. Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Faldini, M. (2017). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol.8, No.1.

- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 29 Nomor , Juli – Desember 2018. Halaman : 369 – 387.
- Fuad, J. (2013). Pendidikan Karakter Dalam Pesantren Tasawuf. *Jurnal Pemikiran Keislaman* 23, No. 1 (Februari 28, 2013): 1, <http://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/> (Diakses pada 27 Juli 2022).
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Ditjen Mendikdasmen Direktorat Pembinaan SMP, Pendidikan Karakter di SMP.
- Koesoema, A., Doni. (2007) Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sujatmiko, I.N., Arifin, I., Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume 4 Nomor:8 Agustus Tahun 2019, Halaman: 113 – 119. <http://journal.ac.id/index.php/jptpp>. (Diakses pada 23 Juli 2022).
- Sukaningtyas, D., Satori, D., Syaefudding, U. (2017). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Pemahaman Visi Dan Misi. *Jurnal Cakwarala Pendidikan*, Juni 2017, Th. XXXVI, No.2.
- Susilo, M.E. (2012). Sosialisasi Semangat Enterpreneurship Berlandaskan Nilai – Nilai Islami. *Bussiness Conference (BC) 2012*. ISBN 978-602-17067-0-1. (Diakses 28 Juli 2022).